

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu dengan menyajikan fakta secara benar sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan (Kriyantono, 2009:56). Peneliti memilih menggunakan pendekatan kualitatif ini karena bertujuan untuk memperoleh data dan informasi agar dapat mendeskripsikan dan memaparkan fenomena atau peristiwa secara terperinci dan mendalam terhadap subjek yang diteliti. Peneliti ingin mendeskripsikan makna eksistensi diri komparasi antara laki-laki dan perempuan.

3.2 Tipe Penelitian dan Dasar Penelitian

Peneliti menggunakan tipe penelitian deskriptif. Menurut Ruslan (2006:12) penelitian deskriptif untuk menggambarkan tentang karakteristik individu, situasi atau kelompok tertentu. Peneliti akan mendeskripsikan fenomena berdasarkan fakta secara benar dan tanpa adanya rekayasa.

Sedangkan dasar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi dimana diartikan sebagai pengalaman subyektif atau pengalaman fenomenologikal atau suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pokok dari seseorang (Moleong, 2009). Fenomenologi berusaha memahami makna dari suatu peristiwa dan saling pengaruhnya dengan manusia dalam situasi tertentu.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Malang dimana subjek yang akan diteliti merupakan mahasiswa dan mahasiswi jurusan ilmu komunikasi angkatan 2013 yang aktif menggunakan media sosial instagram. Lokasi penelitian ini dipilih karena merupakan tempat dimana subjek yang akan diteliti biasa berkumpul dan mudah ditemui.

b. Waktu Penelitian

Peneliti telah melakukan pra survei yang kemudian penelitian akan dilanjutkan lagi pada tanggal 12 Desember - 15 Desember 2017 atau sampai peneliti mendapatkan data yang sesuai dan yang diperlukan.

Berdasarkan pra survey yang telah peneliti lakukan, hasil pra survey menunjukkan bahwa hampir setiap hari mahasiswa mengakses instagram, baik menggunakan instagram untuk mengunggah kegiatan mereka melalui foto atau stories di instagram, melihat topik yang sedang viral, atau hanya sekedar aktif namun hanya melihat unggahan teman atau followersnya di instagram.

3.4 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menentukan subjek menggunakan teknik *purposive sampling*. Machmud (2016: 62) mendefinisikan *purposive sampling* sebagai cara penentuan subjek atau informan dengan menyebutkan kriteria yang dijadikan dasar untuk menetapkan subjek atau informan serta informasi apa yang diinginkan dari subjek atau informan yang akan diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan ilmu komunikasi 2013 yang berjumlah 380 orang, namun peneliti mengerucutkannya dengan kriteria sebagai berikut:

1. Mahasiswa dan mahasiswi jurusan ilmu komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2013.
2. Mempunyai akun dan aktif di media sosial instagram.

3. Minimal followers 1000
4. Minimal likes 150
5. Minimal posting baik foto, video, atau insta stories 2x sehari
6. Menggunakan fitur blog pribadi

Terdapat enam kriteria dalam menentukan subjek penelitian. Masing-masing dari kriteria jumlah subjek terus mengerucut hingga kriteria terakhir. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pra survey kepada mahasiswa ilmu komunikasi 2013, diketahui terdapat 380 mahasiswa yang aktif kuliah, namun jumlah mahasiswa yang aktif menggunakan instagram terdapat 120 orang. dari 120 orang tersebut, peneliti mengerucutkan jumlah mahasiswa yang aktif menggunakan instagram berdasarkan jumlah followers minimal 1000 followers yaitu terdapat 32 orang. Dari 32 mahasiswa tersebut, peneliti mengerucutkan lagi berdasarkan jumlah likes minimal 150 likes yaitu terdapat 21 orang. Dari 21 mahasiswa tersebut, peneliti mengerucutkan lagi berdasarkan jumlah minimal postingan di instagram setiap harinya. Mahasiswa yang memposting minimal dua kali sehari terdapat 16 orang. kemudian yang terakhir, dari 16 orang tersebut peneliti mengerucutkan lagi berdasarkan akun yang menggunakan fitur blog pribadi sebanyak 4 orang. 4 orang tersebut adalah 2 laki-laki yaitu Noer Holis dan Q Putra Al Husnan dan 2 perempuan yaitu Rieke Dwi Aria Saputri dan Nimas Ayu Putri Yudha yang termasuk dalam kriteria yang telah ditentukan.

Sedangkan untuk objek penelitian ini yaitu instagram dimana subjek yang diteliti dapat memaknai eksistensi diri melalui media sosial instagram tersebut.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumber yang diteliti (Kriyantono, 2009: 98). Wawancara disini sebagai data primer dari sumber atau subjek yang diteliti dengan kriteria yang telah ditentukan. Teknik wawancara yang digunakan peneliti yaitu menggunakan teknik wawancara mendalam atau *in-depth interview* secara bebas terkontrol sehingga data yang diperoleh adalah data yang mendalam namun tetap memperhatikan topik yang diteliti. Wawancara ini memungkinkan peneliti untuk mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi dan kondisi sehingga didapat hasil wawancara yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai data sekunder yaitu data pendukung penelitian yang berupa lampiran foto *screenshoot* kegiatan di instagram terkait dengan subjek yang diteliti. Dokumentasi ini memungkinkan peneliti untuk memperkuat data hasil penelitian, sehingga data yang diperoleh terkait subjek yang diteliti benar, terpercaya, dan berdasarkan fakta.

3.6 Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data dengan lebih menekankan pada kualitas atau isi dari data tersebut. Peneliti menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman dalam Sugiyono (2009: 246) sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap awal dimana peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi tentang kepentingan data yang diperlukan. Dalam tahap ini peneliti akan menggunakan teknik wawancara kepada subjek yang diteliti serta dokumentasi sebagai data pendukung.

b. **Reduksi Data**

Reduksi data adalah pemeriksaan data dengan cara merangkum, menyeleksi hal penting yang kemudian disusun secara sistematis. Setelah peneliti terjun langsung ke lapangan, peneliti akan mendapatkan data yang nantinya akan dirangkum dan diseleksi agar data yang diolah jelas serta mempermudah penelitian.

c. **Penyajian Data**

Penyajian data merupakan pengelompokkan data mentah dalam bentuk tulisan dan memiliki alur tema yang jelas sehingga penyajian data dapat membantu mempermudah dalam analisis data berikutnya.

d. **Penarikan dan Pengujian Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan diperoleh peneliti setelah melewati berbagai tahapan dan hasil data wawancara yang telah dilakukan. Kemudian kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung dan diperiksa untuk keabsahan datanya.

3.7 Teknik Keabsahan Data

Peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah membandingkan atau mengecek ulang tingkat kepercayaan suatu informasi dari subjek yang diteliti. Dengan triangulasi sumber tersebut, peneliti bisa menemukan kebenaran dengan cara cross-check sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.